

***Fraudulent Financial Reporting From Pentagon Fraud Perspective Theory:  
Study In Manufacturing Companies In The Consumer Goods Sector In***

***Indonesia***

***By Muhammad Iqbal Maqdis***

***Abstract***

*This study aims to determine the correlation of financial targets, ineffective monitoring, auditor changes, director changes and political connections with fraudulent financial reporting. The population of this research is manufacturing companies in the consumer goods sector for the 2017-2021 period. This study used secondary data by obtaining 115 research samples. This type of research is quantitative research. Research data were analyzed by logistic regression method using a significance level of 5%. The results of the study show that financial targets are not correlated with fraudulent financial reporting, next for ineffective supervision has a significant negative correlation with fraudulent financial reporting. Furthermore, a change of auditors has a significant and positive correlation with fraudulent financial reporting. Meanwhile, change in director and political connections do not have a significant correlation with fraudulent financial reporting.*

***Keywords:*** *Financial Target, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, Change in Director, Political Connection and on Fraudulent Financial Reporting*

**Fraudulent Financial Reporting Dari Perspektif Fraud Pentagon Teori:  
Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Di Indonesia**

**Oleh Muhammad Iqbal Maqdis**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi dari target keuangan, pengawasan yang tidak efektif, pergantian auditor, pergantian direktur dan koneksi politik dengan kecurangan pelaporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan memperoleh 115 sampel penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian dianalisis dengan metode regresi logistik menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa target keuangan tidak berkorelasi dengan kecurangan pelaporan keuangan, berikutnya untuk pengawasan yang tidak efektif memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan kecurangan pelaporan keuangan. Selanjutnya untuk pergantian auditor memiliki korelasi secara signifikan dan positif dengan kecurangan pelaporan keuangan. Sementara untuk, pergantian direktur dan koneksi politik tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan kecurangan pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Target keuangan, Pengawasan yang tidak efektif, Pergantian Auditor, Pergantian Direktur, Koneksi Politik dan Kecurangan Pelaporan Keuangan